

**PENGUNAAN MEDIA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS DI MA DDI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat mencapai Gelar S.Pd.
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu*

Oleh

MUHAMMAD AKBAR
NIM: 151020044

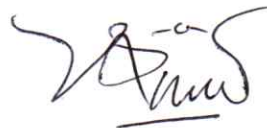
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS MA DDI Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22 November 2019 M
25 Rabiul Awal 1441 H

Penulis/Peneliti,



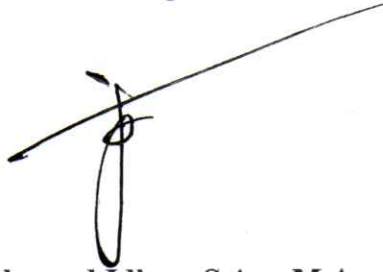
Muhammad Akbar
15.1.02.0044

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sriksi yang Berjudul “Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS MA DDI Palu”. Oleh Muh. Akbar NIM: 15.1.02.0044, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengkoreksi skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan di hadapan dewan penguji.

Palu, November 2019 M
Rabiul Awal 1441H

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing II

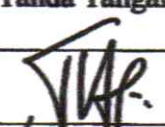






Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muhammad Akbar, NIM. 15.1.02.0044 dengan judul "Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS Di MA DDI Palu " yang telah di munaqasyahkan pada tanggal 31 Desember 2019 M yang bertepatan dengan 4 Jumadil Awal 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Penguji I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji II	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
DAN SINGKATANNYA**

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (Dengan titik diatas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

3. *Ta’ Marbutah* diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya'</i>
---------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i>	Ditulis	U
فروود	Ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang ditranslitrasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullahi*

بِاللَّهِ : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyahallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Miladiyyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S.(.):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penlis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis (Ridwan Iksan & Hasanah) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Dr. Muh. Jabir, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Titin Fatimah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., selaku pembimbing I, dan juga Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Palu yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan memberi pelayanan selama Penulis mengikuti ritinitas akademik.
7. Supiah, S.Ag, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi penulis dalam menyusun Skripsi.
8. Umar S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah DDI Palu, Rostina, S.Ag selaku Guru bahasa Arab MA DDI Palu, dan seluruh staf MA DDI Palu yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada PBA 2, dan PBA 1 angkatan 2015 serta seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, motivasi kepada Penulis serta bantuan materi dan non materi hingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Amin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Palu, 22 November 2019 M
25 Rabiul Awal 1440 H

Penulis

Muhammad Akbar
NIM: 151020044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran	11
C. Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Media	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data dan Sumber Data... ..	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

F. Tehnik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah.....	43
B. Penggunaan Media Daalam Pembelajaran Bahasa Arab	49
C. Hasil Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Indikator-indikator peningkatan prestasi belajar
2. Tabel 4.1 Daftar keadaan guru
3. Tabel 4.2 Keadaan peserta didik
4. Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana
5. Tabel 4.4 Nilai ulangan harian peserta didik

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Daftar Informan
3. RPP Bahasa Arab
4. Keadaan Guru
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. SK Pembimbing
7. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Surat izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Kartu Seminar Proposal Skripsi
13. Buku Konsultasi Skripsi
14. Dokumentasi Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Peneliti : Muhammad Akbar
NIM : 15.1.02.0044
Judul Skripsi : Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS di MA DDI Palu

Skripsi ini membahas tentang Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS di MA DDI Palu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui: 1. Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI IPS di MA DDI Palu, 2. Hasil penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPS di MA DDI Palu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan maksud agar peneliti mampu menggambarkan bagaimana penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

Adapun hasil penelitian adalah bahwa penggunaan media pada pembelajaran bahasa Arab di MA DDI Palu menggunakan variasi media sederhana berupa papan tulis, gambar, kartu-kartu, benda-benda yang ada di dalam dan di luar kelas dan buku paket. Media penunjang yang disediakan pihak sekolah yaitu *Infocus*. Akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru bahasa Arab. Guru lebih sering menggunakan media sederhana dikarenakan laptop yang biasa digunakan rusak sehingga guru lebih banyak menggunakan media manual yaitu dengan memanfaatkan alat-alat yang tersedia kemudian disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakter peserta didik. Walaupun demikian, kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran tetap aktif.

Adapun hasil dari penggunaan media yakni dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik. Hal tersebut didapatkan melalui pengamatan kegiatan peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran dan melalui hasil tes evaluasi ulangan harian peserta didik setelah proses pembelajaran.

Kemudian, saran dari penelitian ini yaitu pertama, untuk Kepala Madrasah, sebaiknya menyisipkan anggaran untuk pembelian laptop sekolah agar bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga medianya tidak hanya berpusat pada media sederhana saja, tetapi juga menggunakan media yang berbasis komputer, sehingga pemanfaatan *infocus* lebih efektif. Kedua, untuk guru, agar lebih memanfaatkan media yang disediakan sekolah sehingga media yang digunakan tidak hanya seputar media sederhana saja, akan tetapi juga dapat memanfaatkan media berbasis komputer. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan rancangan media dengan matang, rancangan media yang akan digunakan itulah yang seharusnya dituangkan kedalam RPP.

تجريد البحث

اسم الباحث : محمد أكبر

رقم التسجيل : 151020044

عنوان الرسالة : استخدام الوسائط في تحسين إنجاز تعلم اللغة العربية لتلاميذ الصف الحادي عشر IPS في المدرسة العالية
DDI بالو

تناقش هذه الرسالة استخدام الوسائط في تحسين إنجاز تعلم اللغة العربية لتلاميذ الصف الحادي عشر IPS في المدرسة العالية DDI بالو. يهدف هذا البحث إلى تحديد: 1. استخدام الوسائط في تعلم اللغة العربية في الصف الحادي عشر IPS في المدرسة العالية DDI بالو ، 2. نتائج استخدام الوسائط في تحسين الإنجاز الدراسي للغة العربية في الصف الحادي عشر IPS في المدرسة العالية DDI بالو.

يعتبر هذا النوع من البحث نوعيًا وصفيًا بهدف تمكين الباحثين من وصف كيفية استخدام الوسائط في تحسين إنجاز التلاميذ لتعلم اللغة العربية.

نتائج البحث هي أن استخدام الوسائط في تعلم اللغة العربية في المدرسة العالية DDI بالو يستخدم مجموعة متنوعة من الوسائط البسيطة كمثل السبورة والصور والبطاقات والأشياء داخل وخارج الفصول الدراسية والكتب المدرسية. وسائل الإعلام الداعمة التي تقدمها المدرسة هي آلة عرض. ومع ذلك ، لم يتم استخدامها كإضافة من معلم اللغة العربية. أما يستخدم المعلمون الوسائط البسيطة لأن الكمبيوتر المحمول الذي يتم استخدامه عادةً معطوب بحيث يستخدم المعلمون المزيد من الوسائط اليدوية ، أي من خلال استخدام الأدوات الموجودة ثم تعديلها حسب الموضوع وشخصية التلاميذ. ومع ذلك ، تظل أنشطة التلاميذ أثناء عملية التعلم نشطة.

تتمثل نتائج استخدام وسائل الإعلام أن تحسن الإنجاز العلمي للتلاميذ. تم الحصول على ذلك من خلال ملاحظة أنشطة التلاميذ في الفصل أثناء عملية التعلم ومن خلال نتائج تقييم الاختبار اليومي للتلاميذ بعد عملية التعلم.

بعد ذلك ، فإن الاقتراحات من هذا البحث هي أولاً، بالنسبة لمدير المدرسة، من الأفضل إدخال ميزانية لشراء الكمبيوتر المحمول المدرسي حتى يتمكن المعلمون من استخدامه في عملية التعلم بحيث لا تركز الوسائط على الوسائط البسيطة فحسب ، بل تستخدم أيضًا الوسائط المعتمدة على الكمبيوتر ، بحيث يكون استخدام المعلومات المركزة أكثر فعالية. ثانيًا، بالنسبة للمعلمين، الاستفادة بشكل أفضل من الوسائط التي توفرها المدرسة بحيث لا تتعلق الوسائط المستخدمة بالوسائط البسيطة فحسب ، بل يمكنها أيضًا استخدام الوسائط القائمة على الكمبيوتر. بالإضافة إلى ذلك ، يجب على المعلم أيضًا إعداد تصميم وسائط بعناية ، ويجب وضع تصميم الوسائط الذي سيتم استخدامه في خطة تنفيذ التعلم.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Abad ke 21 ini, manusia dituntut untuk mampu menguasai teknologi. Faktanya mulai dari kalangan anak-anak sampai dewasa tidak asing lagi dengan teknologi. Tidak hanya di perkotaan, bahkan di pelosok desa pun sudah akrab dengan teknologi.

Kemajuan teknologi pun semakin hari semakin canggih. Oleh sebab itu di setiap sekolah dituntut adanya penguasaan teknologi baik dari tenaga pendidik, kependidikan, maupun para peserta didiknya.

Pendidikan di zaman modern dengan pendidikan zaman dahulu jauh berbeda, baik dari segi kualitasnya maupun dari segi teknologinya. Jika dulu proses belajar mengajar hanya bergantung pada buku dan papan tulis maka sekarang proses pembelajaran lebih canggih dengan banyak memanfaatkan teknologi sebagai media yang bersumber dari laptop/komputer dan *handphone/smartphone*.

Dengan adanya teknologi, maka sekolah dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang beragam demi untuk meningkatkan kualitas belajar. Belajar merupakan aktifitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperbaiki perilaku maupun sikap.

Sedangkan yang dimaksud dengan mengajar adalah memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai suatu materi pelajaran dengan

harapan adanya perubahan sikap atau pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar memiliki tuntutan pengembangan empat kompetensi, yakni *pertama* kompetensi Paedagogik yang dimana guru harus memiliki kemampuan dalam memahami peserta didik, mampu melakukan perancangan pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar. *Kedua*, Kompetensi kepribadian dimana pendidik mencerminkan perilaku yang dewasa dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik. *Ketiga*, kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik dalam bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, maupun dengan orang tua peserta didik. *Keempat*, kompetensi profesional yakni kemampuan pendidik dalam penguasaan materi, memiliki wawasan yang luas sehingga mampu melakukan variasi pembelajaran. Kompleksnya, pendidik dituntut untuk mampu menggabungkan materi, strategi, metode, teknologi, dan media dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media adalah semua jenis atau bentuk yang dapat dijadikan alat untuk menyampaikan pesan, ide/gagasan yang berfungsi sebagai perantara antara pembawa pesan dengan yang menerimanya. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu memperjelas penyajian materi sehingga menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik.

Media pembelajaran terbagi menjadi 3, yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual.¹ Media visual adalah media yang dapat dilihat, misalnya pada gambar atau papan tulis. Media audio adalah media yang dapat ditangkap

¹Hasibuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

oleh indera pendengaran, misalnya penggunaan *tape recorder*. Sedangkan media audio-visual adalah media yang dapat dilihat dan dapat didengar, contohnya film atau video pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana pendidik harus menggabungkan kemampuan mendengar (الإستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), dan menulis (الكتابة).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik lebih sulit memahami materi karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing. Media yang sesuai dengan tuntutan hasil belajar bahasa Arab yaitu multimedia. Penggunaan media yang baik apabila dilakukan dengan menggabungkan gambar, grafik, dan audio menjadi satu sehingga lebih menarik dan mudah.

Menurut hasil Observasi awal pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan beberapa bulan lalu, di sekolah Madrasah Aliyah DDI Palu memiliki media pembelajaran yang cukup memadai, hanya saja pendidik jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik juga menjadi kurang dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis mengangkat topik “Penggunaan Media dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPS di MA DDI Palu” untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam menggunakan media pada pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan ke dalam dua sub masalah, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI IPS di MA DDI Palu?
2. Bagaimana hasil penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPS di MA DDI Palu?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI IPS di MA DDI Palu.
 - b. Untuk mengetahui hasil penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPS di MA DDI Palu.
2. Manfaat penelitian

Adapun hal-hal yang menjadi manfaat dalam penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama pada penulisan karya ilmiah. Sebagai pengetahuan tentang hal-hal yang dilakukan pada proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu teoritis dan praktis.

- a. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian diharapkan mampu secara teoritis dapat memberikan sumbangan pembelajaran di MA DDI

Palu utamanya tentang penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPS.

- b. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini diharapkan menjadi masukan positif aplikatif kepada kepala sekolah dan seluruh staf dalam penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPS di MA DDI Palu.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dalam memahami judul skripsi ini maka ada beberapa kata yang memerlukan penjelasan dengan maksud untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau pengertian yang mendua dari pengertian yang sebenarnya.

1. Penggunaan media

Media merupakan alat yang digunakan guru dalam membantu proses belajar mengajar. Media bisa berupa guru, buku teks, lingkungan maupun alat elektronik. Media pembelajaran adalah alat, metode, dan tehnik yang dilakukan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²

Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu media yang menggabungkan media audio dan visual pada penggunaan infokus dan *speaker* dengan menampilkan video percakapan bahasa Arab.

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan (Bandung: Citra Aditya, 1989)*, 12

2. Peningkatan Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi ini mengacu pada sesuatu yang dicapai seseorang yang dapat diukur melalui standar pengetahuan. Prestasi tidak hanya dalam bidang akademis tetapi juga non akademis yang terkandung di dalamnya sehingga perlu diukur.³ Peningkatan prestasi belajar berarti adanya perubahan kemampuan peserta didik baik dari segi pengetahuan, emosional, dan keterampilan dalam jangka waktu yg telah di tentukan. Perubahan kemampuan tersebut dapat terlihat setelah evaluasi pembelajaran. Prestasi peserta didik di katakan meningkat apabila telah memenuhi kriteria standar ketuntasan minimum dalam hal ini pada pembelajaran bahasa Arab.

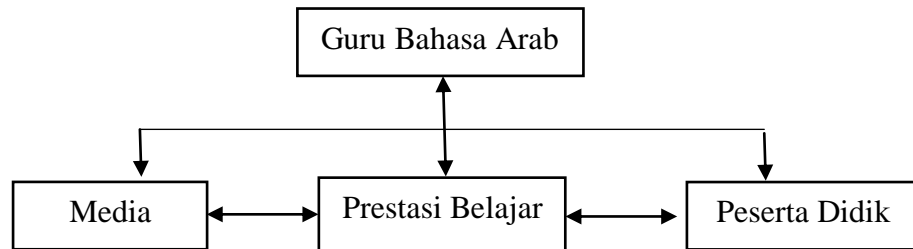
E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti mendesain kerangka pikir dengan menggambarkan penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik sebagai berikut:

Guru sebagai pelaksana pembelajaran menggunakan media yang telah disediakan dengan sebaik-baiknya termasuk guru mata pelajaran bahasa Arab. Sasaran penggunaan media yaitu peserta didik dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

³F Sri Aryati, *Pengertian Prestasi Belajar*, (<https://PDF.eprints.ums.ac.id>), (diakses pada tanggal 3 April 2019).

Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan bagan mengenai penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik:



F. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Secara keseluruhan skripsi ini membahas tentang penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu, oleh sebab itu untuk memudahkan dan memahami isi skripsi ini secara singkat penulis menjelaskan dalam garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab pertama, menguraikan isi pendahuluan melalui latar belakang masalah. Hal ini ditinjau dari dasar pemikiran tentang skripsi ini, kemudian dikemukakan rumusan masalah dari dasar pemikiran tersebut dengan beberapa butir pertanyaan yang dirangkaikan dengan tujuan dan manfaat.

Bab kedua, menguraikan tentang tinjauan pustaka yang mengacu pada refrensi terkait. Adapun yang menjadi kajian utama yaitu tentang penggunaan media dan peningkatan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi di MA DDI Palu. Kemudian mengambil sumber data primer dan sekunder dengan cara

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diuraikan tentang teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, menguraikan hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di MA DDI Palu dan peningkatan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik dalam menggunakan media di MA DDI Palu.

Bab kelima, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran untuk dijadikan bahan pertimbangan Kepala Sekolah.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulis saat ini, antara lain:

Lina Novita, judul “penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD”. Dalam jurnal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* video terhadap hasil belajar subtema 1 keberagaman budaya bangsaku dengan mengambil obyek penelitian pada SDN 01 Babakan Kabupaten Bogor pada kelas IV A dan IV B. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata yaitu 76% pada kelas IV A dan 85 % pada kelas IV B dari masing dari standar ketuntasan 75 %. Jurnal ini hampir sama dengan yang penulis bahas, akan tetapi penulis tidak mengkhususkan pada media pembelajaran tertentu dan juga pada jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan yang penulis menggunakan metode kualitatif.¹

Syamsuddin, dengan judul “Pemanfaatan media pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Malakngke Barat

¹ Lina Novita, “*penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD*”, Indonesian Journal of Primary Education, Vol.3 No.2 (2019), 64

Kabupaten Luwu Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa sekolah yang menjadi obyek penelitian menggunakan media LCD, *tape recorder*, dan poster/alat peraga. Sekolah tersebut memanfaatkan media yang tersedia dengan baik dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku sehingga nilai siswa pada pelajaran PAI terus meningkat yakni semester I dengan nilai rata-rata 83,63 dan pada semester II nilai rata-rata menjadi 86,52. Hal tersebut serupa dengan yang akan penulis bahas hanya saja pada skripsi tersebut meneliti pada mata pelajaran PAI sedangkan penulis meneliti pada pelajaran bahasa Arab.²

Hilmi, dengan judul “Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab pada semua jenjang pendidikan. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan media gambar sangat efektif pada semua jenjang pendidikan lebih khususnya pada pelajaran *mufradat*. Pada jurnal tersebut dan skripsi penulis sama-sama membahas tentang penggunaan media akan tetapi pada jurnal milik Hilmi dibahas penggunaan media secara khusus yaitu media gambar.³

² Syamsuddin, “Pemanfaatan media pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Malakngke Barat Kabupaten Luwu Utara” (<http://repoistori.uin-alauddin.ac.id>) (diakses pada tanggal 13 Oktober 2020)

³ Hilmi, “*efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab*”, Lantanida Journal, Vol.4 No.2 (2016), 128

B. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran

Menurut konsep dan kawasan teknologi pembelajaran, media termasuk sumber belajar. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, tehnik, dan lingkungan. Sumber belajar dapat dibedakan menjadi sumber belajar yang direncanakan dan digunakan. Karena sengaja dibuat dan dimanfaatkan untuk pembelajaran maka media pembelajaran termasuk dalam media yang direncanakan.⁴

Secara umum media merupakan kata jamak dari medium yang berarti pengantar atau perantara. Kata media berlaku dalam berbagai kegiatan dalam penyampaian pesan. Sedangkan secara etimologi media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁵ Jadi, media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik.⁶

Media dapat dikombinasikan dengan berbagai bentuk elemen informasi, seperti teks, grafik, animasi, video, maupun suara sebagai pendukung untuk menyampaikan informasi agar lebih menarik. Alasan digunakannya berbagai kombinasi media dalam proses komunikasi karena informasi masuk melalui kelima pancaindera sehingga proses informasi akan lebih efektif.

⁴Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012),104.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. XVI, 2013), 3.

⁶Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, 2.

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya.⁷ Pada dasarnya media seharusnya dapat dilihat, didengar dan dibaca. Meskipun tiap-tiap media mempunyai batasan, tetap memiliki persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terlaksananya proses belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan kata media pembelajaran atau (الوسائل التعليمية) sering pula digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga (وسائل الإيضاح) dan media penjelas (الوسائل التوضيحية).

Berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.

⁷Sadiman, Rahardjo, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. XIV, 2010), 7.

4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.⁸

Pada proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode dan media. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Oleh sebab itu, media berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi lingkungan belajar.

Secara umum, ada beberapa manfaat dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun seara verbal
 - e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar.

⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 6.

- b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan
 - c. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya
4. Dengan sifat unik pada setiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan materi dan kurikulum pendidikan yang sama untuk setiap peserta didik, maka pendidik banyak mengalami kesulitan jika semuanya harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit jika latar belakang peserta didik dan pendidik berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam :
- a. Memberikan perangsang yang sama.
 - b. Menyamakan pengalaman
 - c. Menimbulkan persepsi yang sama.⁹

Adapun kegunaan media pembelajaran menurut Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim* yang dikutip oleh Azhar Arsyad yakni bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya. Selanjutnya Ibrahim juga menjelaskan pentingnya media pembelajaran yang juga dikutip oleh Azhar Arsyad bahwasanya media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik serta menghidupkan pelajaran.¹⁰

Jadi secara khususnya, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membantu memahami materi dengan lebih mudah. Selain peserta didik, media pembelajaran juga memberi manfaat kepada pendidik

⁹Sadiman, Rahardjo, dkk., *Media Pendidikan*, 17.

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 20.

yaitu membantu dalam melaksanakan variasi pembelajaran sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan aktif.

Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru sehingga media yang digunakan hanya media visual, misalnya gambar, buku atau alat-alat lainnya. Namun dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada abad 20 maka sekarang ada perkembangan media visual menjadi audio visual. Kemudian pada akhir tahun 1950 teori komunikasi memberi pengaruh terhadap perkembangan media dimana media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga dapat memberi informasi belajar.

Pada dasarnya, pendidik dan ahli audio visual menyambut baik perubahan ini. Guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran dengan melihat berbagai sudut pandang tingkah-laku peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik mulai menggunakan beberapa format media. Untuk lebih jelasnya, berikut beberapa macam media yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Media visual

Media visual yaitu media yang mengandalkan indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Simbol-simbol tersebut harus benar-benar dipahami agar proses penyampaian menjadi efektif dan efisien. Selain itu media visual mampu memperjelas materi, mengilustrasikan dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Ada dua jenis media visual yaitu media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam contohnya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, dan peta.

Sedangkan media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

2. Media audio

Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio yaitu radio, alat perekam, dan laboratorium bahasa.

3. Media audio-visual

Media audio-visual yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan bahan-bahan elektronik. Jadi pengajaran melalui audio-visual menggunakan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran. Berikut beberapa contoh dari media audio-visual seperti televisi, video bersuara, dan lain-lain.

4. *Hyperlink*

Hyperlink dalam *software powerpoint* diartikan sebagai media presentasi yang dapat menghubungkan sebuah file yang berbeda atau menghubungkan *slide-slide* pada satu file *powerpoint*. Penggunaan *hyperlink* memberikan kemudahan menari file atau *slide* yang kita lihat. Selain itu juga *hyperlink* mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengontrol kecepatan belajarnya sendiri.¹¹ Dalam proses pembelajaran, siswa dapat memilih sendiri materi yang ingin dipelajari berdasarkan *link* yang telah dibuat pada *powerpoint*.

¹¹Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Gava Media, 2010), 53.

Newby membagi media pembelajaran ke dalam tujuh bagian, yaitu realita, teks, visual, audio, video, objek nyata, model dan multimedia. Akan tetapi ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa media terbagi menjadi realita, orang, model teks, video, dan multimedia. Realita sering tidak dipikirkan sebagai media karena bersentuhan langsung dengan pancaindera: melihat, mendengar, mencium, merasa, dan meraba. Benda-benda seperti tumbuh-tumbuhan atau tanaman, binatang, dan artefak yang lainnya dapat dibawa peserta didik ke luar kelas untuk menyaksikan sendiri benda tersebut.¹²

Media orang dapat direncanakan khusus untuk mendemonstrasikan suatu peristiwa. Orang di sini termasuk guru, dosen, instruktur, peserta didik, dll. Kemudian pada media model (benda pengganti) merupakan benda tiruan yang bersifat tiga dimensi, seperti bola dunia (globe), dll. Kemudian ada multimedia yang merupakan penggabungan dari beberapa media teks, visual, audio, realita, dan model yang digunakan secara bersamaan yang biasa dikendalikan oleh komputer.¹³

Menurut Taksonomi Leshin bahwa ada beberapa penggunaan dan pengembangan media pembelajaran yakni media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain), media berbasis cetakan (buku, buku kerja, dan lembaran lepas), media berbasis visual (buku, bagan, grafik, peta, transparansi, film bingkai/*slide*), media berbasis audio-visual

¹²Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), 26.

¹³Ibid, 26.

(video, film, *slide* bersama *tape*, televisi), media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).

Dalam penggunaan media pembelajaran tidak begitu saja dilakukan, akan tetapi harus memperhatikan beberapa faktor dalam pemilihan media misalnya tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, jenis rangsangan yang ingin diberikan, dan latar belakang lingkungan. Untuk itu, pendidik setidaknya harus mempunyai rumusan pertanyaan dalam menentukan media pembelajaran, misalnya :

1. Apakah media tersebut relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
2. Apakah ada sumber informasi lain mengenai media tersebut?
3. Apakah media tersebut mudah di dapatkan?
4. Apakah pendidik telah terampil dalam menggunakan media tersebut?
5. Apakah media tersebut praktis, luwes, dan bertahan lama?

Jadi, dalam pemilihan media pembelajaran, faktor pertama yang harus diperhatikan pendidik yaitu media tersebut relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara umum yang mengacu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan tersebut dapat digambarkan melalui pemberian tugas yang melibatkan kegiatan fisik, pemakaian prinsip sebab akibat, dan pemberian tugas yang melibatkan pemikiran seperti mencari solusi dari sebuah permasalahan. Kedua, pendidik harus mencari beberapa sumber mengenai media tersebut seperti katalog sehingga lebih mudah untuk digunakan dan didapatkan.

Ketiga, pendidik harus memeriksa ketersediaan media tersebut. Artinya jika media tersebut tidak tersedia pada sumber yang ada maka media tersebut harus dibeli atau dibuat sendiri. Keempat, pendidik harus terampil dalam menggunakan media tersebut karena ini juga merupakan salah satu faktor utama. Apapun medianya, pendidik harus pandai dalam menggunakannya karena secanggih apapun medianya jika pendidik tidak terampil maka itu tidak akan berarti apa-apa. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan dan pembelajaran yang lebih untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran.

Kelima, pendidik harus memperhatikan bahwa media yang dipilih dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang ada disekitar, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

Sesuai dengan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran demi terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 yang menjelaskan bahwa :

Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan memberi teladan dan menjadi nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.¹⁴

Selain itu, penggunaan media pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang telah diformulasikan sedemikian rupa sehingga terlihat lebih menarik. Tidak hanya bermanfaat untuk peserta didik,

¹⁴Ristekdikti, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Offline), (<https://kelembagaan.ristekdikti.co.id>), diakses pada 25 April 2019.

penggunaan media pembelajaran juga bermanfaat bagi pendidik yaitu membantu memperluas wawasan mengenai materi, dan juga meningkatkan keterampilan dalam menggunakannya.

Setelah mengimplementasikan media dalam proses pembelajaran, ada baiknya jika pendidik melakukan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk memperbaiki dan menyempurnakan media agar lebih efektif dan efisien.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan dan penyempurnaan program atau kegiatan selanjutnya.¹⁵

Media apapun yang digunakan atau dibuat harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum digunakan secara luas untuk mengetahui apakah media tersebut mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

Ada dua bentuk evaluasi media yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektifitas dan efisiensi bahan-bahan pembelajaran. Data-data tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media. Evaluasi sumatif yaitu kegiatan untuk mengumpulkan data dalam rangka untuk menentukan apakah media tersebut layak digunakan dalam situasi-situasi tertentu.¹⁶

¹⁵Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, Cet. I, 2012), 78.

¹⁶ Ibid., 79

Pada pelaksanaan evaluasi media pembelajaran, jenis evaluasi yang paling sering digunakan yaitu evaluasi formatif karena jenis evaluasi ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi benar-benar telah dibuktikan di lapangan.

Ada empat tahapan evaluasi formatif, yaitu *review* oleh ahli di luar tim pendesain instruksional, evaluasi lawan satu, evaluasi kelompok kecil, dan evaluasi lapangan.¹⁷

a. Evaluasi satu lawan satu

Pada tahap ini pilihlah dua atau lebih peserta didik yang dapat mewakili populasi target dari mereka yang dibuat. Media kita sajikan kepada mereka secara individual. Kedua orang peserta didik tersebut, hendaknya satu orang mewakili kemampuan umumnya sedikit di bawah rata-rata dan satu orang lagi di atas rata-rata. Prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan kepada peserta didik bahwa anda sedang merancang suatu media baru dan ingin mengetahui bagaimana reaksi peserta didik terhadap media yang sedang dibuat.
- 2) Katakan kepada peserta didik bahwa apabila nanti peserta didik berbuat salah, hal itu bukanlah karena kekurangan dari peserta didik, tetapi karena kurang sempurnaan media tersebut sehingga perlu diperbaiki.
- 3) Usahakan agar peserta didik bersikap rileks dan bebas mengemukakan pendapatnya tentang media tersebut.

¹⁷M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 305

- 4) Berikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan peserta didik terhadap topik yang dimediasikan.
- 5) Sajikan media dan catat berapa lama waktu yang anda butuhkan, termasuk peserta didik untuk menyajikan atau mempelajari media tersebut. Catat pula bagaimana reaksi peserta didik dan bagian-bagian yang sulit dipahami, apakah contoh-contohnya, penjelasannya, dan petunjuk-petunjuknya.
- 6) Berikan teks untuk mengukur keberhasilan media tersebut.
- 7) Analisis informasi yang terkumpul. Berapa informasi yang dapat diperoleh melalui kegiatan ini antara lain kesalahan pemilihan kata atau uraian-uraian yang tidak jelas, kesalahan dalam memilih lambang-lambang visual, kurangnya contoh, terlalu banyak atau sedikitnya materi, dan sebagainya.¹⁸

b. Evaluasi kelompok kecil

Pada tahap ini, media perlu dicobakan kepada 10-20 orang peserta didik yang mewakili populasi target. Peserta didik yang dipilih dalam kegiatan ini hendaknya mencerminkan karakteristik populasi. Usahakan sampel tersebut terdiri dari peserta didik yang kurang pandai, sedang, dan pandai, laki-laki dan perempuan, berbagai usia dan latar belakang. Prosedur yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

¹⁸Ibid, 307

1. Jelaskan bahwa media tersebut berada pada tahap formatif dan memerlukan umpan balik untuk menyempurnakannya.
 2. Berikan tes awal untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik tentang topik yang dimediasi.
 3. Sajikan media atau minta kepada peserta didik untuk mempelajari media tersebut.
 4. Catat waktu yang diperlukan dan semua bentuk umpan balik selama penyajian media.
 5. Berikan tes untuk mengetahui sejauh mana tujuan dapat tercapai.
 6. Bagikan kuesioner dan minta peserta didik untuk mengisinya.
Apabila
 7. Analisis data yang terkumpul.
- c. Evaluasi lapangan

Evaluasi lapangan adalah usaha memperoleh situasi yang semirip mungkin dengan situasi sebenarnya. Melalui evaluasi lapangan, media yang dibuat diuji dengan cara memilih 30 orang peserta didik dengan berbagai karakteristik sesuai dengan karakteristik populasi sasaran. Satu hal yang perlu dihindari adalah efek halo. Situasi ini muncul apabila media yang dicobakan pada kelompok responden yang salah.¹⁹

¹⁹Ibid, 310.

C. Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Media

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁰ Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan cara keuletan kerja.²¹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh melalui kerja keras.

Selanjutnya, belajar merupakan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari adanya pelatihan.²² Menurut Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* yang dikutip oleh Bisri Mustofa bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.²³

H.C. Witherington juga ikut memberikan pendapat tentang belajar yang dikutip oleh Purwa Atmaja Prawira dengan menyatukan tiga buah definisi pendek dari belajar. Pertama, belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam hal kecakapan, dalam suatu sikap, atau dalam suatu pengertian dan seterusnya. Perubahan ini dapat meliputi dirinya, atau

²⁰Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 224.

²¹Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 21.

²²Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012),69.

²³Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015),129.

pengetahuannya, atau apa saja yang dapat dilakukannya. Kedua, belajar merupakan penguasaan pola-pola sambutan baru. Tindakan belajar bersandar kepada beberapa prinsip atau pola total yang dikuasai dengan mengadakan integrasi yang memadai terhadap susunan-susunan dasar dari suatu pengalaman. Ketiga, belajar adalah penguasaan kecakapan, sikap, dan pengertian. Definisi belajar ini menyebutkan secara eksplisit sifat-sifat atau hasil belajar yang harus diperoleh dan berbeda-beda jenisnya.²⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti dari kemampuan atau keberhasilan selama proses belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, diantaranya yaitu :²⁵

1. Faktor yang berasal dari luar
 - a) Faktor non sosial
Faktor ini biasanya berasal dari keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai belajar. Semua faktor yang telah disebutkan harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal.
 - b) Faktor sosial
Yang dimaksud dengan faktor sosial adalah faktor manusia sesama manusia baik manusia itu ada maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan jadi tidak langsung hadir.
2. Faktor fisiologis
 - a) Faktor jasmani
Keadaan jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktifitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan berbeda pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.
 - b) Faktor psikologi dalam belajar
Faktor psikologi adalah faktor yang mendorong aktifitas belajar seperti:
 - 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin memiliki dunia yang sangat luas.

²⁴Purwa, *Psikologi Pendidikan*, 225.

²⁵Ibid, 230

- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua guru dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan.
- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran dan hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik maka perlu dilakukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester. Tes yang diberikan erat kaitannya dengan apa yang telah diajarkan. Jenis-jenis tes yang dapat diberikan yaitu :²⁶

1. Tes diagnostik

Tes diagnostik diberikan untuk memastikan kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tes diagnostik dilakukan untuk mencari penyebab masalah belajar agar dapat merumuskan tes khusus untuk kegiatan remedi.

2. Tes formatif

Tes formatif adalah tes yang bertujuan untuk mencari umpan balik yang selanjutnya hasil tes tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar. Tes formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran tetapi juga pada proses pembelajaran. Misalnya pada proses pembelajaran pendidik mengajukan pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta didik telah memahami apa yang sedang dijelaskan. Selain mengajukan pertanyaan, pendidik juga dapat melakukan tes observasi juga tes tertulis untuk memantau perkembangan prestasi belajar peserta didik.

3. Tes sumatif

Tes sumatif adalah tes yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana pencapaian atau kemajuan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari dalam jangka waktu tertentu. Fungsi dari tes sumatif ini untuk mengetahui apakah dengan nilai yang diperoleh peserta didik dapat dinyatakan lulus atau tidak. Pengertian lulus maksudnya, dapat melanjutkan ke pembahasan selanjutnya, dapat tidaknya peserta didik mengikuti pelajaran di semester berikutnya, atau dapat tidaknya dinyatakan lulus sekolah.²⁷

4. Evaluasi *pre test dan post test*

Evaluasi *pre test* dilakukan oleh pendidik secara rutin pada setiap akan memulai penyampaian materi yang baru. Tujuannya untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai materi yang akan diberikan. Sedangkan *Post*

²⁶Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 6.

²⁷Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 412-

Test adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir penyajian materi, tujuannya untuk melihat bagaimana tingkat penguasaan materi yang telah diberikan.

5. Evaluasi Prasyarat

Evaluasi ini sangat mirip dengan *pretest*. Tujuannya untuk melihat bagaimana pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran lama yang mendasari materi baru yang hendak diajarkan. Istilah lain dari evaluasi ini adalah pengkajian ulang terhadap penguasaan materi yang telah diajarkan.

6. Ujian akhir belajar

Pada dasarnya evaluasi ini sama dengan tes sumatif yaitu sebagai penentu kenaikan status peserta didik. Jenis evaluasi ini dilakukan oleh Sekolah atau Dinas Pendidikan untuk melihat prestasi belajar akhir peserta didik di suatu lembaga pendidikan, misalnya UAS (Ujian Akhir Sekolah) dan UN (Ujian Nasional).²⁸

Setelah evaluasi dilakukan, barulah diketahui apakah prestasi belajar peserta didik meningkat atau justru sebaliknya. Menurut Bloom, peningkatan prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.²⁹ Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

TABEL 2.1

Indikator-indikator Peningkatan Prestasi Belajar

No	Jenis Prestasi	Indikator Prestasi Belajar
1.	Ranah Kognitif a. <i>Knowledge</i> (pengetahuan) b. <i>Comprehension</i> (pemahaman) c. <i>Application</i>	1) Dapat menjelaskan 2) Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri 3) Dapat memberikan contoh 4) Dapat menggunakan secara tepat

²⁸ Safwan Amin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), 97-98.

²⁹ Agus, Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 6.

	(penerapan) d. <i>Analysis</i> (analisis) e. <i>Syntesis</i> (sintesis) f. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	5) Dapat menguraikan 6) Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah 7) Dapat menghubungkan 8) Dapat menyimpulkan 9) Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 10) Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi 11) Dapat menghasilkan
2.	Ranah Afektif a. <i>Receiving</i> (Sikap menerima) b. <i>Responding</i> (Memberi respon) c. <i>Valuing</i> (Nilai) d. <i>Organization</i> (Organisasi) e. <i>Characterization</i> (karakterisasi)	1) Mengingkari 2) Melembagakan atau meniadakan 3) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)
3.	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1) Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya 2) Mengucapkan 3) Membuat mimik dan gerakan jasmani

Jadi peningkatan prestasi belajar peserta didik dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek. Pertama, aspek kognitif yaitu aspek yang berkaitan dengan tingkat intelegensi (IQ) peserta didik. Kedua, aspek afektif yaitu aspek yang berkaitan dengan kecerdasan emosi (EQ). Penilaian dari aspek ini dapat dilihat melalui nilai atau sikap kedisiplinan, dan sopan santun terhadap pendidik maupun kepada sesama peserta didik. Ketiga, aspek psikomotorik yaitu aspek yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik (SQ). Aspek ini dapat dilihat melalui keterampilan peserta didik setelah menerima pelajaran.

Jika dari ketiga aspek tersebut tidak terpenuhi, besar kemungkinan peserta didik mengalami masalah belajar. Berikut akan diuraikan masalah belajar yang biasa dialami peserta didik beserta pencegahannya.

1. Lupa

Lupa yaitu hilangnya kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya. Menurut pengalaman sehari-hari, apa yang telah didapatkan atau yang dialami tidak sepenuhnya tersimpan dalam memori.³⁰

Lupa dalam pembelajaran disebabkan karena lamanya tenggang waktu antara saat terjadinya proses pembelajaran dengan saat pengulangan materi. Lupa juga bisa disebabkan karena banyaknya peristiwa dan pengetahuan yang dialami oleh peserta didik sehingga muatan pikirannya (daya ingat) menjadi lemah dan berat. Lupa tidak bisa dihilangkan dalam diri manusia akan tetapi dapat dikurangi dengan cara selalu mengkaji ulang materi yang telah diberikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kejenuhan dalam belajar

Kejenuhan berarti bosan. Biasanya, jika peserta didik mulai lelah, capek maka akan timbul kejenuhan dalam belajar sehingga tidak mampu lagi menerima atau mengingat apapun. Peserta didik yang dalam kondisi jenuh, sistem akalnya tidak dapat bekerja seperti yang diharapkan dalam memproses informasi (pengetahuan) sehingga prestasi belajarnya seakan berjalan di tempat. Penyebab kejenuhan belajar peserta didik biasanya karena kecemasan peserta didik terhadap

³⁰Purwa, *Psikologi Pendidikan*, 324

standar keberhasilan studi tertentu yang dianggap terlalu tinggi juga karena banyaknya tuntutan akademik yang menuntut lebih banyak kinerja intelek yang berat.³¹

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar, misalnya dengan mengubah metode belajar yang lama ke metode belajar baru yang lebih kreatif dan menyenangkan. Selain itu, pendidik juga dapat memberikan motivasi melalui *reward* dan *punishment*. *Reward* (penghargaan) dapat diberikan dengan cara memberikan pujian atau hadiah terhadap prestasi belajar peserta didik dan sebaliknya *Punishment* (hukuman) diberikan kepada peserta didik yang prestasi belajarnya masih terbilang rendah atau belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Peningkatan prestasi belajar juga dapat dilakukan dengan cara mengembangkan perangkat media dengan alasan banyaknya peserta didik yang jenuh dengan materi yang banyak serta tuntutan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang tinggi. Selain itu, penyajian materi yang kurang kreatif dan terkesan monoton membuat peserta didik mudah jenuh karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, ada yang visual, audio, dan kinestetik. Dengan adanya penggunaan media yang beragam dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya karena selain membuat pembelajaran menjadi menarik juga universal terhadap gaya belajar peserta didik. Hal serupa

³¹Ibid, 48.

juga dikemukakan oleh Dina Indriana tentang kelebihan dari penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan media, informasi atau materi pengajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. Hal ini dijelaskan dalam teori *dual coding theory*. Menurut teori ini sistem kognitif manusia terdiri dari dua subsistem, yaitu sistem verbal dan sistem gambar. Jadi adanya gambar dan teks dapat meningkatkan memori karena adanya *dual coding* dalam memori.
- b. Menurut teori *quantum learning*, peserta didik memiliki modalitas belajar yang dibedakan menjadi tiga tipe yaitu visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan penggunaan perangkat media. Sebab masing-masing peserta didik yang berbeda tipe belajarnya tersebut dapat diwakili oleh multimedia.³²

³²Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Salatiga: Diva Press, 2011), 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun metode kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui hitungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa “metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam metode kualitatif ini, yaitu :

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.²

Kemudian desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu karena penulis menggambarkan bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI IPS di MA DDI Palu, setelah itu penulis menjelaskan bagaimana hasil penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPS di MA DDI Palu.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

²Ibid, 3.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS di MA DDI Palu. Alasan peneliti mengambil penelitian di MA DDI Palu karena menurut hasil observasi kurang lebih satu bulan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik di kelas tersebut yang memiliki minat pada pelajaran bahasa Arab. Selain itu, MA DDI merupakan satu-satunya yang ada di Kota Palu sehingga menarik untuk diteliti tentang penggunaan media pada pembelajaran bahasa Arab sehingga pelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi minat tetapi juga bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data dan juga sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi pada kelas XI IPS di MA DDI Palu yang sangat berfokus pada bagaimana penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengamati bagaimana hasil penggunaan media dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti berpartisipasi aktif dalam penelitian mulai dari melakukan pengamatan, mencari informasi atau narasumber, serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi obyek penelitian lapangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti. Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, termasuk observasi penelitian.³ Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa peserta didik kelas XI IPS.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang mendukung data utama. Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung hasil penelitian.⁴ Data sekunder yang di gunakan antara lain dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip prestasi peserta didik, foto-foto kegiatan peserta didik, juga dokumen dalam bentuk *Soft Copy*.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Tehnik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti yakni kelas XI IPS di MA DDI Palu. Tehnik observasi yang digunakan adalah observasi langsung yakni dengan turun langsung melihat bagaimana objek teliti dengan cara masuk ke setiap ruangan kelas untuk melihat bagaimana proses

³Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 31.

⁴Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakart: PT. Raja Grafindo Persada,2004), 106.

belajar mengajar juga melakukan observasi pada kegiatan peserta didik setelah proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan baik dua orang maupun lebih dengan cara bertatap muka.⁵

Wawancara dilakukan dengan mewawancari beberapa informan penelitian. Penulis melakukan dua tehnik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dengan pedoman yang ada dengan cara meminta waktu beberapa informan untuk diberi pertanyaan yang telah disiapkan dan wawancara bebas yaitu wawancara yang dilakukan tanpa daftar pertanyaan yaitu melalui kegiatan observasi luar ruangan kelas sambil bertanya mengenai pembelajara di kelas. Wawancara langsung dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, dan beberapa peserta didik di kelas XI IPS dengan menggunakan alat-alat wawancara, yaitu catatan, kamera, dan *recorder*.

Adapun mekanismenya yaitu penulis bertemu dengan informan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang diinginkan melalui wawancara dengan mengarahkan proses wawancara untuk mengikuti keadaan dan tidak menyinggung hal-hal yang menjadi *Privacy*.

⁵Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 83

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya “pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi”.⁶Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷Penulis melakukan dokumentasi terhadap hal-hal yang dapat mendukung kegiatan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam hal ini, penulis telah melakukan dokumentasi lapangan yakni di sekolah, proses belajar, proses wawancara, dan kegiatan peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada 3 tahap yang harus dilakukan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu melakukan pemilihan, pemutusan, penyederhanaan, atau catatan yang muncul di lapangan. Redaksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini.

Pada hasil observasi dan wawancara penulis mendapatkan data yang melimpah. Data tersebut dicatat dan direkam. Namun, belum memberikan

⁶Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 211.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 181

informasi yang bersifat kategoris, tematis, dan sistematis. Oleh karena itu, penulis menggunakan reduksi data untuk mengklarifikasi data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menyusun dan menyajikan data agar mudah menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya sehingga mudah dalam menganalisisnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penelitian terhadap data tersebut dengan cara membandingkan pendapat atau data yang satu dengan data yang lain.

Kesimpulan dalam hal ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun sebagian juga tidak karena pada penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah berada di lapangan.

Penulis menarik kesimpulan dari berbagai permasalahan untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang dapat diterima sebagai teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang paling baik dan lengkap untuk dilaksanakan, yaitu pengecekan keabsahan data yang diuraikan oleh Sugiyono dalam bukunya yakni sebagai berikut :⁸

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 272-276

banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap.

Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam peneliti

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam buku sugiyono mengatakan” triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.
- b) Triangulasi metode, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama tetapi dengan metode yang berbeda.
- c) Triangulasi Waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

- e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang

dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara

auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Sekolah

1) Sejarah Singkat Berdirinya MA DDI Palu

Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) merupakan realisasi dari keputusan musyawarah Alim Ulama Ahlussunnah Wal Jama'ah se Sulawesi Selatan tentang perlunya dibentuk suatu organisasi guna lebih meningkatkan fungsi dan peranan MAI Mangkoso, maka muncullah beberapa usul tentang nama bagi organisasi yang akan dibentuk itu, antara lain usul dari K.H. Muh. Abduh Pabbajah dengan nama "نصر الحق", dari Ustadz H. Muh. Thahir Usman mengusulkan nama "العروة الوثقى", sementara Syekh Abd. Rahman Firdaus mengusulkan nama "دار الدعوة والارشاد". Setelah dimusyawarahkan, maka yang disepakati secara bulat adalah nama "Darud Da'wah Wal Irsyad".

Menurut Syekh Abd.Rahman Firdaus pemberian nama demikian adalah merupakan *tafaul* dalam rangka menyebarluaskan dakwah dan pendidikan dengan pengertian, Darun (دار) = Rumah, artinya tempat atau sentral penyiaran, Da'wah (دعوة) = Ajakan, artinya panggilan memasuki rumah tersebut. Al-Irsyad (الإرشاد) = Petunjuk, artinya petunjuk itu akan didapat melalui proses berdakwah lebih dahulu di suatu daerah kemudian disusul pendidikan pesantren/madrasah.

Berdasar pada argumen yang disebut di atas, maka Darud Da'wah Wal-Irsyad pada hakekatnya adalah suatu organisasi yang mengambil peran dalam fungsi mengajak manusia ke jalan yang benar dan membimbingnya menurut ajaran Islam ke arah kebaikan dan mendapatkan keselamatan dunia akhirat.

Untuk terwujudnya organisasi ini dan agar dapat segera memulai kegiatan-kegiatannya, maka oleh peserta musyawarah Alim Ulama diamanatkan kepada K. H. Abd. Rahman Ambo Dalle selaku pimpinan MAI yang telah memiliki cabang di beberapa daerah untuk mengambil prakarsa seperlunya. Segera K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle menjalankan amanah yang diembannya ini dengan mengundang guru-guru MAI beserta utusan cabang-cabang MAI dari daerah-daerah agar segera datang ke Mangkoso untuk menghadiri musyawarah yang diadakan pada bulan Sya'ban 1366 H. (1947 M.). Musyawarah ini sengaja diadakan untuk menyusun aktifitas (program) yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam musyawarah di Watansoppeng beberapa waktu sebelumnya.

Dilihat dari sudut historis sosiologis MAI Mangkoso yang lahir pada hari Rabu 20 Zulkaidah 1357 H. atau 11 Januari 1938 merupakan elemen dasar lahirnya suatu wadah yang ditunjang suatu idealisme yang dalam pengembangannya berwujud organisasi persatuan DDI. Atas dasar kerangka berpikir inilah, jelas pula posisi musyawarah Alim Ulama Ahlussunnah Wal Jamaah yang diselenggarakan pada hari Jum'at 16 Rabiul Awal 1366 H. yang bertepatan dengan 17 Februari 1947 di Watan Soppeng sebenarnya adalah merupakan suatu forum yang berusaha untuk menemukan suatu rumusan yang berupa konsepsi dalam usaha menata potensi umat dengan membenahi dan meningkatkan peranan MAI Mangkoso guna memenuhi hasrat dan kebutuhan masyarakat, yang membawa konsekuensi diintegrasikannya MAI Mangkoso menjadi organisasi Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI).

Pengintegrasian itu sendiri harus diartikan sebagai suatu tolak ukur dalam peningkatan bentuk struktural dan operasional dari wadah yang bersifat organisasi sekolah semata, menjadi organisasi yang bersifat kemasyarakatan yang lapangan geraknya mengambil peranan dalam bidang pendidikan, dakwah dan usaha-usaha sosial.

Mangkoso sebagai Pusat Organisasi Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI). Pada awal berdirinya Darud Da'wah Wal Irsyad, pusat organisasi ini berkedudukan di Mangkoso yang didasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain guna mempermudah diterapkannya penggunaan nama DDI dalam mengganti nama MAI pada eselon bawah di daerah-daerah, yang semula sudah didirikan MAI ditempat itu. Demikian pula karenatempatkedudukannya K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle sebagai pimpinan organisasi berada di Mangkoso.

Sebagai suatu organisasi yang baru berdiri, maka salah satu yang paling mendesak untuk dibenahi adalah merampungkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang didalamnya akan tergambarkan intensitas check and balance yang merupakan gambaran berlangsungnya demokratisasi dalam tubuh organisasi.

Untuk merampungkan penyusunan AD/ART ini ditangani oleh K.H. Muh. Abduh Pabbajah selaku Sekretaris. Semula AR/ART ini ditulis dalam Bahasa Arab kemudian diindonesiakan oleh K.H. M. Ali al-Yafie guna memudahkan bagi warga Darud Da'wahWal-Irsyad (DDI) untuk memahaminya. Pekerjaan ini

dilakukan bersama-sama dengan K.H. M. Amin Nashir. Sejak itu singkatan DDI mulai dipakai.

Dalam memantapkan proses pengintegrasian MAI Mangkoso menjadi Darud Da'wahWal Irsyad (DDI), dan untuk terjaminnya hubungan komunikasi antara pimpinan pusat organisasi dengan cabang-cabang di daerah, serta untuk memudahkan saluran informasi tentang kegiatan-kegiatan organisasi, maka diterbitkanlah satu bulletin yang diberi nama "Risalah Addariyah" yang mulai terbit pada tahun 1948. Setelah sekian lama mengalami vakum, Risalah Addariyah ini kembali di aktifkan pada tahun 1975. Namun karena kesulitan dalam bidang keuangan dan tidak adanya sistem terpadu dalam pengelolaannya kembali mandek sejak tahun 1976, kemudian menjadi terbit kembali pada tahun 2004 sampai sekarang.

2) *Visi Dan Misi Madrasah*

a. *Visi*

Terwujudnya generasi islam yang mandiri dan berakhlakul karimah yang dilandasi iman dan taqwa

b. *Misi*

- a) Meningkatkan Prestasi Akademik
- b) Membentuk Anak Yan Berakhlaktul Karimah
- c) Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris
- d) Meningkatkan Prestasi Ekstra Kulikuler
- e) Memperdayakan Potensi Anak Didik Kedewasaan Lingkungan

3) *Keadaan Guru Dan Peserta Didik*

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dalam kegiatan sehari – hari telah ditentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang di tentukan pada MA DDI PALU semua aktifitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 07:30. Kondisi guru di MA DDI PALU masih sama halnya dengan guru – guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik.

Serta pula kedisiplinan dari guru – guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya. Adapun daftar nama – nama guru pada MA DDI PALU :

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Guru

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	GOL
1	Umar S.Pd.I	Sosiologi	
2	Andi Mardiana S.Pd.I	Bahasa indonesia	
3	Dra. Wahidah		
4	Afrianti, S.Pd	Matematika	
5	Rostina, S.Ag	Bahasa arab	
6	Hatira S.Pd.I		
7	Irmawati S.Pd	Bahasa inggris	
8	Faturrahmat S.Pd.I		
9	Khaerunnufus Huswar S.Hi	Pkn	
10	Muhammad Iqram S.Pd	Penjas	
11	Muhammad Irwansyah S.Pd	Sejarah	
12	Maisyarah S.Pd	Matematika & kewirausahaan	
13	Muzdalifa Sudirman S.Pd	Geografi	
14	Rukmini, S.Pd	TU	
15	Dewi Anjani, S.Sos	Bimbingan konseling	

Sumber: Tata Usaha MA DDI Palu

Guru-guru pada MA DDI PALU pula memadai yang ditunjang dengan tenaga pengajar yang berpredikat S1 dan S2

Adapun profile MA DDI PALU sebagai berikut :

Nama : MA DDI PALU
 Alamat : Jl.diponegoro. No 12
 Kecamatan : Palu barat
 Kota : Palu
 Provinsi : Sulawesi tengah

4) *Keadaan Peserta Didik*

Keadaan peserta didik di sekolah MA DDI PALU tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah lain. Siswa MA DDI PALU terdiri dari kelas X , XI , XII yang masing – masing kelas tebagi menjadi 2 yaitu X IPS dan X AGAMA , XI IPS dan XI AGAMA ,dan kelas XII IPS dan XII AGAMA.

Berikut adalah jumlah data siswa pada MA DDI PALU :

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		P	L	
1	X IPS	6	13	19
2	X AGAMA	5	17	22
3	XI IPS	13	15	28
4	XIAGAMA	15	11	26
5	XII IPS	11	11	22
6	XII AGAMA	7	6	13
JUMLAH		57	73	130

Sumber: Tata Usaha MA DDI Palu

5) *Keadaan Kurikulum, Sarana, dan Prasarana*

Kurikulum yang digunakan pada MA DDI palu sudah menggunakan kurikulum 2013 dan dalam penerapan kurikulum 2013 guru-guru pada MA DDI PALU sangat mahir dan bisa menggunakan kurikulum 2013 baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam penerapan dalam kelas.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN			BUTUH	KET
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT		
1	Meja Kamad						
2	Kursi Kamad						
3	Meja Guru	21	21				
4	Kursi Guru	21	21				
5	MejaTu	3	3				
6	Lemari Cabinet						
7	Lemari	3	3				
8	Meja Tamu	-					
9	Kursi Tamu / Sudut	1	1				
10	Meja Siswa	177	159	10	8		
11	Kursi Siswa	177	177				
12	Mesin Ketik	-					
13	Komputer						
14	PapanTulis	6	6				
15	Printer	1	1				

Sumber: Tata Usaha MA DDI Palu

B. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib di MA DDI Palu. Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di MA DDI berfungsi sebagai bahasa Agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab menempati posisi penting di Madrasah tersebut.

Bahasa Arab diajarkan dengan durasi waktu dua jam pelajaran perminggu dengan menggunakan sistem integrasi (نظرية الوحدة). Kemahiran yang hendak dicapai pada pembelajaran meliputi *istima'*, *tarkib*, *qira'ah* dan *kitabah*. Adapun

materi pelajaran terdiri dari enam pembahasan, yaitu الصحة الرعاية الصحية, آمال المراهقين, معالم السياحة الثقافية والطبيعية, التسهيلات لعبادة الله, التسهيلات العامة والاجتماعية, النظافة في الإسلام.

Di MA DDI Palu, media yang disediakan pihak sekolah yaitu *Infocus* dan buku paket. Akan tetapi guru belum memanfaatkan secara maksimal karena guru lebih sering menggunakan media sederhana dibandingkan dengan media *infocus* atau laptop.

Pada pembelajaran bahasa Arab, guru lebih sering menggunakan media papan tulis, gambar, dan buku. Hal itu dikarenakan laptop yang disediakan oleh sekolah rusak sehingga tidak lagi menggunakan *infocus*.

Menurut hasil observasi, guru menggunakan beberapa variasi media pembelajaran. Terkadang hanya menggunakan papan tulis, menggunakan kartu-kartu, gambar, juga benda-benda yang ada di dalam kelas dan di luar kelas. Pemilihan mediana dilakukan berdasarkan kesiapan guru dalam menggunakannya, media tersebut mudah didapatkan, dan media tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik kemudian mulai menjelaskan beberapa tujuan pembelajaran yang akan dicapai baru kemudian menyiapkan media yang akan digunakan. Akan tetapi, jika guru hanya menggunakan media papan tulis, biasanya guru langsung menjelaskan materi yang akan diberikan.

Hal itu dilakukan untuk memenuhi syarat penggunaan media yaitu menyesuaikan dengan materi pelajaran dan juga penggunaan media harus relevan dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran direncanakan sebelum masuk ke dalam ruangan kelas yang tertuang ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar guru bisa menentukan skenario pembelajaran di dalam kelas. Hanya saja, tidak semua media yang tertulis di RPP diaplikasikan pada saat pembelajaran bahasa Arab. Contohnya, guru menulis di RPP akan menggunakan media kartu *mufrodat* dan *power point* akan tetapi pada pengaplikasiannya hanya menggunakan media kartu *mufrodat*.

Kartu *mufrodat* digunakan setelah guru selesai menjelaskan materi. Kartu *mufrodat* berfungsi untuk menambah kosa kata bahasa Arab peserta didik tentang materi yang baru saja diberikan. Sistem pembelajaran ini terbagi menjadi dua yaitu tebak gambar dan membuat kalimat. Peserta didik yang lulus pada sesi pertama akan lanjut ke sesi dua.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan kartu *mufrodat* yaitu :

- 1) Guru menyusun kartu *mufrodat* menghadap ke peserta didik
- 2) Peserta didik secara bergantian mengambil kartu *mufrodat* secara acak
- 3) Peserta didik masing-masing membuka dan mulai mengamati *mufrodatnya*
- 4) Guru memberikan waktu selama 3 menit untuk mengamati
- 5) Guru memberikan instruksi untuk membacakan *mufrodat* masing-masing sesuai dengan pelafalan yang benar

- 6) Guru memperbaiki bacaan peserta didik yang masih kurang tepat
- 7) Guru mulai menyiapkan kertas karton yang berisi gambar masing-masing *mufrodat*
- 8) Guru akan menunjuk peserta didik secara acak untuk menempelkan kartu *mufrodat* pada gambar yang sesuai
- 9) Peserta didik yang berhasil menjawab dengan benar lanjut ke sesi berikutnya yaitu membuat kalimat (الجملة) yang sesuai dengan isi kartu *mufrodatnya*.
- 10) Jika semua telah selesai, satu persatu peserta didik maju menuliskan kalimatnya.

Menurut penulis, pembelajaran menggunakan media kartu *Mufrodat* tersebut hanya cukup menjangkau beberapa peserta didik yang memang antusias dalam pelajaran bahasa Arab sedangkan peserta didik yang lain terlihat bingung dengan tugas pembuatan kalimat sehingga mereka lebih memilih untuk berdiam diri dan tidak mengerjakan tugas tersebut.

Saran dari penulis, seluruh media yang sudah tertuang ke dalam RPP sebaiknya diaplikasikan dengan baik dalam proses pembelajaran karena itu akan sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. RPP merupakan seluruh rancangan skenario pembelajaran di dalam kelas. Jadi seluruh kegiatan peserta didik dan guru telah diatur di dalam RPP sehingga hasil akhirnya bisa mendekati dari kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adapun hal-hal yang terjadi di luar skenario bisa disesuaikan dengan keadaan.

Pada saat guru tidak menggunakan media, biasanya guru memperbanyak rangkuman materi karena terkadang di dalam buku pembahasannya lebih sempit jadi harus menambah referensi dari buku-buku lain. Jadi, ketika masuk ke dalam kelas guru telah siap untuk mentransfer ilmunya agar mampu membangkitkan antusias belajar peserta didik walaupun tidak menggunakan media. Jika guru tidak menggunakan media yang menjadi sumber belajar peserta didik hanya dari buku paket bahasa Arab yang dibagikan kepada setiap peserta didik. Namun, peserta didik cenderung lebih cepat lupa dengan apa yang telah disampaikan.

“Adapun peserta didik yang antusias dalam pelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik yang pandai dalam pelajaran Agama”¹

Jadi, peserta didik yang pandai pada mata pelajaran Agama lebih antusias dalam pelajaran bahasa Arab daripada peserta didik yang pandai dalam mata pelajaran umum, karena peserta didik mengetahui bahwa jika ingin paham isi Al-Qur'an dan Hadits maka harus paham terlebih dahulu dengan bahasa Arab. Akan tetapi, guru terkadang hanya terfokus pada peserta didik yang aktif sehingga yang kurang aktif semakin tidak aktif dan sibuk sendiri dengan kegiatannya yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Bedasarkan hasil pengamatan, kelas XI IPS MA DDI Palu, memiliki kemampuan akademik yang beragam, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Oleh karena itu perlu adanya alat bantu yang konkret sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi berbeda-beda, ada yang cepat paham ada juga yang lambat.

¹Rostina, Guru, *Wawancara*, Rumah, 10 November 2019

Pada proses pembelajaran, peserta didik terlihat lebih aktif jika guru menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh salah seorang peserta didik yang mengatakan bahwa :

“menggunakan media dalam pembelajaran itu bagus, karena kita dapat belajar melalui gambar sehingga lebih menarik dan lebih baiknya jika menggunakan *power point* karena belajar tidak hanya melalui gambar tetapi juga bisa melalui video. Jika hanya menggunakan papan tulis terkadang pelajaran jadi membosankan“²

Selain itu, jika belajar menggunakan media, kegiatan tanya jawab lebih sering dilakukan karena peserta didik lebih penasaran dengan apa yang ada di media. Sedangkan jika tidak menggunakan media, peserta didik yang lebih aktif tanya jawab itu hanya peserta didik yang duduk di barisan depan dan yang duduk di barisan belakang menyimak dan sesekali melontarkan jawaban terhadap pertanyaan guru, kemudian yang duduk barisan paling belakang sesekali memperhatikan dan lebih sering mengganggu teman sebangkunya.

Walaupun pembelajaran menggunakan media terkesan santai, akan tetapi interaksi antara guru dan peserta didik terlaksana dengan baik. Penggunaan media juga mampu merangsang ingatan peserta didik terhadap materi yang diwakili dengan simbol-simbol. Akan tetapi, ada juga peserta didik lebih senang jika guru hanya menggunakan media papan tulis,

²Andi Zulkifli, Peserta Didik, *Wawancara*, Ruang Kelas, 10 November 2019

“menurut saya, saya lebih menyukai jika guru menjelaskan hanya menggunakan papan tulis, dikarekanan kita hanya perlu fokus pada tulis saja sehingga menjadi lebih cepat paham”³

Adapun alasan peserta didik yang merasa lebih paham jika menggunakan media papan tulis karena jika menggunakan media *Infocus* fokusnya akan terbagi jika harus melihat tulisan dan gambar secara bersamaan.

Dari pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MA DDI Palu terbilang jarang memanfaatkan media yang disediakan oleh sekolah, sebagai gantinya guru melakukan beberapa variasi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi.

C. Hasil Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik

Dalam mengukur hasil prestasi belajar peserta didik, guru memberikan nilai melalui ulangan harian, tugas (PR) di setiap akhir pertemuan, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Sistem penilaiannya dilakukan dengan melihat kualifikasi ketuntasan yang biasa disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Adapun KKM untuk mata peajaran bahasa Arab yang diberlakukan di MA DDI Palu yaitu 75. Jika nilai peserta didik 75 atau melebihi standar maka prestasi dikatakan meningkat. Namun sebaliknya, jika nilai peserta didik di bawah nilai KKM maka prestasi peserta didik dikatakan rendah.

³Salman, Peserta Didik, *Wawancara*, Ruang Kelas, 10 November 2019

“untuk prestasi belajar bahasa Arab di sini, belum bisa juga dikatakan berprestasi karena kebanyakan peserta didik itu dari keluarga yang keterbelakangan dalam masalah pendidikan, juga banyak peserta didik yang bermasalah kemudian di pindahkan kesini. Jadi dari mereka itu hanya beberapa saja yang mampu memahami pelajaran”⁴

Jadi, untuk secara umum, prestasi belajar di MA DDI Palu masih kurang dalam pembelajaran bahasa Arab karena adanya faktor internal dan eksternal. Selain itu, kebanyakan dari peserta didik merasa bahwa bahasa Arab itu sulit, peserta didik sukar untuk membuka hati dalam mempelajari bahasa arab. Terlebih daripada itu, guru melakukan perannya dengan terus memberikan motivasi dan sugesti bahwa pelajaran bahasa Arab itu mudah jika peserta didik mencoba untuk membuka hati mau mempelajari bahasa Arab.

Sedangkan untuk prestasi belajar di kelas XI IPS lumayan baik karena peserta didik mampu meyerap pelajaran bahasa Arab, dengan 2 sampai 3 kali menjelaskan kembali materi yang juga ditambahkan beberapa diskusi dengan teman dan tanya jawab bersama guru. Hal itu karena pelajaran bahasa Arab di kelas XI IPS menjadi salah satu pelajaran yang disukai, hanya saja terkadang merasa kurang antusias dikarenakan jumlah mereka yang sedikit, hal serupa dikemukakan juga oleh salah satu peserta didik bahwa :

“Bahasa Arab itu menyenangkan, Cuma kadang kurang bersemangat karena jumlah siswanya sedikit”⁵

Pada kegiatan observasi, penulis melakukan observasi tentang peningkatan prestasi belajar peserta didik menggunakan teori Bloom pada ranah kognitif yang menghasilkan bahwa peserta didik di MA DDI Palu Kelas XI IPS mampu :

⁴Rostina, Guru, *Wawancara*, Rumah, 10 November 2019

⁵Moh. Salman Fais, Peserta didik, *Wawancara*, Ruang Kelas, 10 November 2019

- 1) Menjelaskan materi sesuai pemahaman masing-masing
- 2) Memberikan contoh
- 3) Membedakan ciri-ciri pada masing-masing materi
- 4) Menghubungkan materi dengan yang ada di lingkungan sekitar
- 5) Mengkritisi sesuatu yang salah dari teman sekelasnya
- 6) Menyimpulkan materi secara keseluruhan dalam 1 kali pertemuan

Untuk memperkuat hasil di atas, berikut dipaparkan hasil ulangan harian peserta didik :

Tabel 4.4 Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab Kelas XI IPS

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KUALIFIKASI
1.	ANDI ZULKIFLI	75	80	TUNTAS
2.	DEDEN SUPRIYADI	75	40	BELUM TUNTAS
3.	HASAN	75	90	TUNTAS
4.	ILHAM	75	22	BELUM TUNTAS
5.	NUR ALAMSYAH	75	70	BELUM TUNTAS
6.	NURWAHDA S.	75	90	TUNTAS
7.	PUTRI NUR AISYAH APRIANTI	75	76	TUNTAS
8.	SAFIRA	75	90	TUNTAS
9.	SALMAN	75	100	TUNTAS

Sumber : Guru Mata Pelajaran

Sebenarnya, jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI IPS ada 28, akan tetapi yang aktif ada 9 sehingga tabel di atas hanya berjumlah 9 peserta didik.

Dari hasil *membercheck* di atas, dapat diketahui bahwa dari 9 peserta didik, ada 6 peserta didik yang mampu menyerap materi bahasa Arab dengan baik. Sedangkan untuk 3 peserta didik lainnya mengalami masalah belajar.

Setelah dilakukan identifikasi, ditemukan fakta bahwa, secara internal peserta didik tersebut lambat dalam memahami materi, gampang lupa dengan materi yang baru dijelaskan, sering lupa dengan tugas-tugas yang diberikan, merasa kurang optimis dengan kemampuannya, mudah jenuh dengan pelajaran sehingga kurang semangat jika harus berlama-lama di dalam kelas, fokusnya gampang terpengaruh dengan hal-lain lain yang berada disekitarnya, dan gaya belajar mereka yang audio visual sehingga butuh multimedia pembelajaran yang mampu merangkul gaya belajar mereka. Sedangkan secara eksternal, peserta didik tersebut jarang belajar di rumah, berasal dari keluarga *broken home*, ketagihan *game* dan *gadget*.

Penindak lanjutan dari hasil evaluasi, biasanya guru memberikan penguatan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum melalui tugas-tugas penguatan dengan lebih banyak berhubungan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, guru memberikn remedial dengan cara mengerjakan kembali tugas yang diberikan kemudian di sampaikan secara lisan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena peserta didik jauh lebih bersemangat dan aktif dalam belajar jika menggunakan media. Oleh sebab itu, pelajaran dengan menggunakan media akan lebih tepat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mendesain media sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pemaparan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan media pada pembelajaran bahasa Arab di MA DDI Palu menggunakan variasi media sederhana berupa papan tulis, gambar, kartu-karu, benda-benda yang ada di dalam dan diluar kelas dan buku paket. Media penunjang yang disediakan pihak sekolah yaitu *Infocus*. Akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru bahasa Arab. Guru lebih sering menggunakan media sederhana dikarenakan laptop yang biasa digunakan rusak sehingga guru lebih banyak menggunakan media manual yaitu dengan memanfaatkan alat-alat yang tersedia kemudian disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakter peserta didik. Walaupun demikian, kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran tetap aktif.
2. Adapun hasil dari penggunaan media yakni dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik. Hal tersebut di dapatkan melalui pengamatan kegiatan peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran dan melalui hasil tes evaluasi ulangan harian peserta didik setelah proses pembelajaran.

B. Saran

Untuk dijadikan sebuah pembelajaran dan bahan pertimbangan, maka peneliti membuat beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Madrasah, sebaiknya menyisipkan anggaran untuk pembelian laptop sekolah agar bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga medianya tidak hanya berpusat pada media sederhana saja, tetapi juga menggunakan media yang berbasis komputer, sehingga pemanfaatan *infocus* lebih efektif.
2. Untuk Guru, agar lebih memanfaatkan media yang disediakan sekolah sehingga media yang digunakan tidak hanya seputar media sederhana saja, akan tetapi juga dapat memafaatkan media berbasis komputer. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan rancangan media denga matang, rancangan media yang akan digunakan itulah yang seharusnya dituangkan kedalam RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Amin Safwan, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005.
- Arsyad Azhar, Cet. XVI, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asikin Zainal dan Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ristekdikti, *Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (25 April 2019), (<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>)
- Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Djamarah Bahri Saiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Djiwandono Wuryani Esti Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Gafur Abdul, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Hilmi, *efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab*, Lantanida Journal, Vol.4 No.2 (2016).
- Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Salatiga: Diva Press, 2011.
- Latipah Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.
- M Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

- Mudjiono dan Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Munir, *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Narbuko Cholid, dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Novita Lina, *penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD*, Indonesian Journal of Primary Education, Vol.3 No.2 (2019)
- Prawira Atmaja Purwa, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Rahardjo, Sadiman, dkk., Cet. XIV, 2010, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subagyo Joko, *Metode Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, Cet. IV, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Sukiman, Cet. I, *Pengembangan Media Pembelajaran* Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012.
- Sutirman, *Media Dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Suparman Atwi M. , *Desain Instruksional Modern*, Jakarta: Erlangga, 2012
- Syamsuddin, *Pemanfaatan media pembelajaran PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Malakngke Barat Kabupaten Luwu Utara*, (diakses pada tanggal 13 Oktober 2020) (<http://repoistori.uin-alauddin.ac.id>)
- Yaumi Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2018

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Aspek yang diamati	Sub Aspek	Ya	Tidak
Penggunaan Multimedia	Proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan multimedia	Guru membuka pembelajaran		
		Guru memeriksa kesiapan siswa		
		Guru melakukan apersepsi dan motivasi		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Guru menggunakan multimedia		
		Guru menyiapkan media pembelajaran		
		Guru menjelaskan tujuan media tersebut		
		Guru menjelaskan materi menggunakan multimedia secara jelas		
		Guru melakukan kontak mata kepada siswa pada saat menjelaskan materi		
		Guru melakukan bahasa tubuh kepada siswa dalam pembelajaran		
		Guru memberi kesempatan untuk bertanya		
		Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar		
		Guru membimbing kelompok saat mengerjakan lembar kerja siswa		
		Guru memberikan kesempatan untuk melakukan presentasi		
		Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan menampilkan ringkasan materi pembelajaran		
Guru memberikan penguatan				

INSTRUMEN PENELITIAN

		Guru mengadakan pos tes		
		Guru memberikan umpan balik berupa PR dan pesan moral		
		Guru menutup pembelajaran		

1. LEMBAR OBSERVASI GURU

2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No item	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Antusias belajar siswa		
2.	Mengamati teks, gambar dengan baik		
3.	Menjelaskan kembali materi sesuai pemahaman masing-masing		
4.	Memberikan contoh		
5.	Mengkalsifikasikan berdasarkan contoh		
6..	Keberanian untuk bertanya		
4.	Keberanian untuk mengemukakan pendapat		
5.	Melakukan diskusi dengan tanggungjawab		
6.	Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas		
7.	Mengkritisi yang salah		
8.	Menulis (mencatat) materi yang penting		
9.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan perintah guru		
10.	Mampu menyesuaikan semua kegiatan dalam proses pembelajaran		
11.	Menyimpulkan proses pembelajaran		

3. LEMBAR WAWANCARA

A. GURU BAHASA ARAB

1. Apa persiapan ibu sebelum masuk mengajar bahasa arab di kelas?
2. Bagaimana penggunaan multimedia pada pembelajaran bahasa arab di kelas?
3. Media apa saja yang disediakan pihak sekolah?
4. Seberapa sering guru menggunakan multimedia?
5. Bagaimana cara guru dalam memilih media pembelajaran?
6. Bagaimana cara guru dalam menyiapkan media pembelajaran?
7. Bagaimana prestasi belajar bahasa arab peserta didik di kelas?

INSTRUMEN PENELITIAN

8. Apa tantangan guru dalam mengajar bahasa arab?
9. Bagaimana evaluasi pada pembelajaran bahasa arab?
10. Bagaimana penindak lanjutan dari hasil evaluasi?
11. Bagaimana cara mengukur prestasi belajar bahasa arab ?
12. Bagaimana antusias siswa belajar bahasa arab di kelas?

Page | 3

B. SISWA

1. Bagaimana pembelajaran bahasa arab di kelas?
2. Apakah siswa senang belajar bahasa arab? (jika iya/tidak) mengapa?
3. Apa kendala siswa dalam belajar bahasa arab?
4. Manakah lebih menarik, belajar menggunakan berbagai media atau hanya menggunakan buku dan papan tulis?
5. Setelah pulang sekolah kegiatan apa saja yang dilakukan?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rostina S.Ag	Guru Mata Pelajaran	
2.	Andi Zulkifli	Peserta didik kelas XI IPS	
3.	Moh. Salman Fais	Peserta didik kelas XI IPS	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah	: MA DDI Palu
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: XI/ 1 (Satu)
Materi Pokok	: امال المرهقين
Alokasi Waktu	: 4 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Kompetensi Inti (KI 2):

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3. Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Kompetensi Inti (KI 4):

Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar	
2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman	

<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional</p>	
<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : آمال المراهقين baik secara lisan maupun tertulis (Pengetahuan)</p> <p>3.2. Melafalkan kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : آمال المراهقين yang sesuai dengan konteks (Pengetahuan)</p> <p>4.1. Melakukan dialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik : آمال المراهقين penggunaannya (Ketrampilan)</p>	<p>3.1.1 Mencocokkan tulisan dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar</p> <p>3.1.2 Menentukan benar/salah ujaran yang didengar</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru/ sulit</p> <p>3.2.1 Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat.</p> <p>4.1.1. Menceritakan keadaan/ kegiatan sesuai konteks</p> <p>4.1.2. Melakukan percakapan sesuai konteks</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Proses Kegiatan Pembelajaran ini , siswa dapat :

- Menentukan tulisan (kata, frasa atau kalimat)yang benar sesuai dengan ungkapan yang didengar.
- Menentukan benar/salah ujaran yang didengar.
- Melafalkan kosa kata-kosa kata baru/ sulit
- Menirukan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan tepat.
- Melafalkan ujaran (kata,frasa, kalimat) dengan intonasi yang tepat.
- Menceritakan keadaan/ kegiatan sesuai konteks
- Melakukan percakapan sesuai konteks

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi fakta :



Materi Konsep

المفردا

الرَضِيعُ - الطِفْلُ - المُرَاهِقُ - الرَاشِدُ - المُسِينُ - مَرَحَلَةُ الرِّضَاعَةِ - مَرَحَلَةُ الطُّفُولَةِ - مَرَحَلَةُ المُرَاهِقَةِ - مُسْتَقْبَلُ الحَيَاةِ - الرَّاحَةُ وَالْعَمَلُ - الدِّرَاسَةُ وَالرِّيَاضَةُ - طُولُ السَّهْرِ - جِسْمٌ - عَقْلٌ (ج) عُقُولٌ - أَمَلٌ جِ آمَالٌ - عِمَارَةٌ (ج) عِمَارَاتٌ - رَجُلٌ - بِنْتُ - ابْنٌ - وُلْدٌ - شَابٌّ

الأفعال

ماضٍ	مضارع	مصدر	=	ماضٍ	مضارع	مصدر	=
بَلَّغَ	يَبْلُغُ	بَلْوَغًا	mencapai	قَسَمَ	يُقْسِمُ	تَقْسِيمًا	membagi
قَضَى	يَقْضِي	قَضَاءً	Mengisi	نَظَّمَ	يُنظِّمُ	تَنْظِيمًا	mengatur

				/menghabiskan			
mengharapkan	تَمَنِّيَا	يَتَمَنَّى	تَمَنَى	tumbuh	نُمُوًا	يَنُمُو	نَمَا
membahayakan	إِضْرَارًا	يُضِرُّ	أَضَرَ	lebih senang	تَفْضِيلًا	يُفْضِلُ	فَضَّلَ

القرآءة

آمال المراهقين

(1)

ألقى الشيخ إبراهيم، وهو مبلغ إلى الإسلام، محاضرةً دينيةً أمام الطلاب والطالبات تحت موضوع: (مرحلة المراهقة)

ومن كلام الشيخ:

أنتم الآن في مرحلة المراهقة، وهي مرحلة بعد مرحلة الطفولة. وهي مرحلة هامة في

حياتكم وفي بناء جسمكم وعقلكم، بل أهم مرحلة في بناء مستقبلكم، وفي تحقيق آمالكم في الحياة.

(ب)

هذا يتمنى أن يكون مهندساً، لبيبي البيوت والعمارات وذلك يريد أن يكون طبيباً، ليعالج المرضى في المستشفيات

وهذه تحب أن تكون مدرّسة، لتدرّس التلاميذ في المدارس

وتلك تتمنى أن تكون محمّية، لتساعد المستضعفين في العدلة

وآخر يفضل أن يواصل دراسته إلى جامعات مختلفة ومنها جامعة دينية، ليكون عالماً أو داعياً للإسلام.

هنا يختارون أن يكونوا جنوداً شاجعين لدفاع عن بلادهم،

وهناك تفضل أن تكون صحافية، لتكتب في الأخبار.

(ج)

ينمو جسمكم في هذه المرحلة نمواً سريعاً، وينمو كذلك عقلكم نمواً سريعاً

فيجب أن تحافظوا على صحة أجسامكم، ويجب عليكم أن تنظّموا حياتكم،

وتقسّموا أوقاتكم بين الراحة والعمل، وبين الدراسة والرياضة.

ولا تقضوا أوقاتكم بطول السهر وغير ذلك من الأعمال التي تضر بمستقبلكم!

E. METODE PEMBELAJARAN

- Modeling
- Inkuiri
- Demonstrasi (Dialog)

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Kartu Mufrodat dan atau Ms Power Point tentang mufrodat.
2. Alat/Bahan : Teks Istima' (Mufrodat dan hiwar /Qiro'ah), spidol.
3. Sumber Pembelajaran : Kamus, Buku Ajar Bahasa Arab MA kelas XI.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

Pendahuluan

- 1) Guru Memberi salam dengan mengucapkan **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ**
- 2) Guru menanyakan keadaan peserta didik dgn mengucapkan **كَيْفَ حَالُكُمْ ؟**
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan mengawali mengucapkan **مَنْ مِنْكُمْ غَائِبٌ؟**
- 4) Guru memastikan data kehadiran dengan memanggil nama masing2 peserta didik dan menuliskannya dipresens
- 5) Guru memeriksa kerapian dan kebersihan pakaian dan kelas
- 6) Mengkondisikan peserta didik untuk belajar, dan tadarrus membaca doa sebelum belajar.
- 7) Memotivasi peserta didik terkait materi pembelajaran
- 8) Apersepsi: Guru memberikan pengantar topik/appersepsi keterampilan dengan menanyakan cita-cita kepada peserta didik.
- 9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 10) Guru menjelaskan materi secara singkat sebagai pengantar

b. Kegiatan Inti:

- Mengamati
 - Peserta didik menyimak dan menirukan pengucapan ujaran tentang cita-cita dengan tepat.
 - Peserta didik mendengarkan kata-kata yang ucapannya mirip.
 - Peserta didik menyimak wacana sambil memperhatikan model pelafalan dan intonasinya.
 - Peserta didik mencocokkan tulisan dengan apa yang didengar.
 - Peserta didik mengamati cara memberitahu tentang cita-cita.
 - Peserta didik membuat catatan-catatan kecil tentang mufrodat baru yang berkaitan dengan cita-cita.
- Menanya
 - Peserta didik menanyakan kosa kata baru/sulit yang berkaitan dengan cita-cita.
 - Peserta didik melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan cita-cita.

- Eksplorasi/eksperimen
 - Peserta didik melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan.
 - Peserta didik menemukan arti mufrodat tentang cita-cita dengan menempelkan kartu yang tersedia secara acak.
 - Peserta didik mencoba melakukan dialog yang berkaitan dengan cita-cita.

- Mengasosiasi
 - Peserta didik menemukan makna kata yang sesuai dengan konteks dari kata yang diperdengarkan.
 - Peserta didik membandingkan pelafalan siswa dengan apa yang diperdengarkan.
 - Peserta didik membandingkan cara berdialog tentang cita-cita dalam bahasa Arab.

- Mengkomunikasikan
 - Peserta didik menjelaskan cara pelafalan huruf hijaiyyah/ kata/ frasa/kalimat sesuai dengan makhroj yang tepat.
 - Peserta didik menjelaskan cara pelafalan huruf hijaiyyah/ kata/ frasa/kalimat sesuai dengan intonasi yang tepat.
 - Peserta didik menyampaikan tulisan kata/ frasa/kalimat yang benar sesuai dengan apa yang diperdengarkan.
 - Peserta didik menjelaskan makna kata sulit sesuai dengan konteks.
 - Peserta didik menjelaskan tata cara dialog yang benar sesuai dengan konteks.

C. Kegiatan Penutup:

- Guru dan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
- Guru memberi refleksi sederhana terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuknya : Lembar pengamatan

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, menghargai, disiplin dan kerja keras

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. .MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten

3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Jenis/teknik penilaian

a. Tes Tulis

b. Non Tes

2. Bentuk instrumen dan instrumen

Bentuk instrumen:

a. Pilihan Ganda

Instrumen : Pilihlah kata yang tepat sesuai lafal berikut ini!

الرَّضِيعُ - الطِّفْلُ - المُرَاهِقُ - الراشِدُ - المُسِنَّ - مَرَحَلَةُ الرِّضَاعَةِ - مَرَحَلَةُ الطُّفُولَةِ - مَرَحَلَةُ المُرَاهِقَةِ - مُسْتَقْبَلُ الحَيَاةِ -

b. Performa

Lakukan dialog secara berpasangan yang terkait dg cita-cita.

3. Pedoman penskoran

a. Jika jawaban benar nilai 10

Skor perolehan

Nilai = ----- x 10

Skor maksimal

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran sangat baik

Skor 3 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran baik

Skor 2 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran, cukup baik

Skor 1 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran, kurang baik

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:

Nama peserta didik:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Kebenaran Materi	Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran	Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran	Jika konsepnya kurang benar	Jika konsepnya tidak benar
Keberanian	Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil	Jika ditunjuk baru berani tampil	Jika dipaksa baru berani tampil	Jika tidak berani tampil
Kefasihan	Jika makhorijul huruf benar, intonasi tepat serta komunikatif dalam	Jika makhorijul huruf benar, intonasi tepat tapi kurang	Jika makhorijul huruf kurang benar, intonasi kurang tepat dan	Jika makhorijul huruf tidak benar, intonasi tidak tepat, dan

	peyampaiannya	komunikatif dalam peyampaiannya	kurang komunikatif dalam peyampaiannya	tidak komunikatif dalam peyampaiannya
Kelancaran	Jika penyampaiannya sangat lancar	Jika penyampaiannya lancar	Jika penyampaiannya kurang lancar	Jika penyampaiannya tidak lancar

Palu, Juli 2019

**Mengetahui,
Kepala Madrasah,**

**Penyusun,
Guru Bahasa Arab,**

**Umar, S.Pd
NIP. 1970041224122005011005**

**Rostina, S.Ag
NUPTK. 9756756657300022**



**PERGURUAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD
MADRASAH ALIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD
(MADDI) PALU**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 12 Tlp (0451) 462508 HP. 085323245556 E-Mail : madrasahaliyah ddipalu@yahoo.co.id Palu

FTAR KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

L.A.N : Oktober 2019

Nama Guru/NIP	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Pangkat/Golongan	Mata Pelajaran	Jabatan		TMT di Madrasah	Mengajar pada Sekolah Lain	Ket
					Kamad	Pembina BTQ			
Umar, S.Pd NIP.197004122005011005	Biduk-biduk, 12 April 1970	L	III/d	Sosiologi			01 Juli 2000		
Hatira, S.Pd.I	Palu, 24 Juli 1977	P		S K I					
Andi Mardiana Hayati, S.Pd Nip.196911292003122001	Manado 29-11-1969	P	III/ a	Al-Qur'an Hadis Akida Ahlak		Wali Kelas	01 Juli 2003		
Dra. Wahidah NIP.197008162007012035	Palu, 16 Agustus 1970	P	III/c	B. Indonesia		Wakamad Kurikulum	01 Januari 2016		
Afrianti, S.Pd NIP.197904182005012007	Palu, 18 April 1979	P	III/b	Fiqih Ushul Fiqih Akhlaq Aqidah Akhlak		Wali kelas XII IPS	01 Juli 2010		
Rostina, S.Ag	Palu, 24 April 1978	P		Matematika		Pembina Ibadah			
Irmawati, S.Pd	Palu, 28 Mei 1978	P		Bahasa Arab		UKS Humas	01 January 2012		
Fathurahmat, S.Pd.I	Palu, 14 Januari 1993	L		Bahasa Inggris		Kepala Perpustakaan Wali Kelas	01 Juli 2001		
Maisyarah, S.Pd	Sulumbia, 16 September 1995	P		Ilmu Hadis Ilmu Tafsir		Wakamad Kesiswaan	01 Juli 2003		
Musdalifah, S.Pd	Palu, 30 Agustus 1995	P		Matematika Kewirausahaan		Staf Perpustakaan Pembina Pramuka	05 September 2015	MTs Muhammadiyah	
				Geografi Seni budaya		Pembina Osis	09 Juli 2018	SMA Muhammadiyah I Palu	
						Wali Kelas	17 Januari 2018		

Muhammad Iqram, S.Pd			L	Olah Raga	Bendahara BOS		
Khaerunufus Huswar, S.Pd	Ujung Pandang, 16 April 1991		P		Temaga Administrasi	14 Oktober 2017	
Rukmini, S.Pd	Dampal, 6, Juni 1993		P		Operator Simpatika		
Dewi Anjani, S.Sos			P		Sapras		
Novita, S.Pd	Kasimbar, 28 November 1995		P	PPKN		18 Januari 2019	
Alfat Hidayat, S.Pd			L	Sejarah Sejarah Indonesia			

Palu, 22 November 2019

Mengetahui

Kepala Madrasah

UMAR, S. Pd

NIP.197004122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: MUHAMMAD AKBAR	NIM	: 151020044
TTL	: POSO, 11-08-1996	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. Munifrahman	HP	: 085255229551
Judul	:		

Judul I

PENGGUNAAN MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI MA DDI PALU

Judul II

PROBLEMATIKA SANTRI KELAS V DALAM MEMBACA KITAB DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH MANBA'US SOLICHIN AL-CHAROMAIN

Judul III

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MA DDI PALU

Palu, 22 Februari.....2019

Mahasiswa,

MUHAMMAD AKBAR

NIM. 151020044

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Mohamad idhan, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. H. MUH. JABIR, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 206 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Mchamad Idhan, S.Ag, M.Ag
 2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Muhammad Akbar
NIM : 15.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : "PENGUNAAN MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DI MA DDI PALU"

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 08 November 2019

Nomor : 2773 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian
Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 151020044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Skripsi : Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 08 November 2019
Waktu : 16.00 WITA- Selesai
Tempat : Lt. 2 Tarbiyah lama gedung F

Wassalam,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 08 November tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 15.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-2
Judul Skripsi : Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 08 November 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Penguji

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200530 1 003



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 08 November tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 15.1.02.0044
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab /PBA-2**
Judul Skripsi : Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu
Pembimbing : 1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	91	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 08 November 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing 2

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumat, tanggal 08 November tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 15.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab /PBA-2
Judul Skripsi : Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Palu, 08 November 2019

Mengetahui,
Ketua PRODI PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 19650322 199503 1 002

Pembimbing I

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 151020044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab/ PBA-2
Judul Skripsi : Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu

Tgl / Waktu Seminar : Jumat, 08 November 2019

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	AHMAD FAUZI	151020042	IX / PBA	AFMF	
2.	Dewi Ayu Astrini	161020049	7 / PBA	DAU	
3.	Tohania	161020032	7 / PBA	DLK	
4.	Istiana	161020035	7 / PBA	DKS	
5.	Riska	161020055	VII / PBA	Fri	
6.	RINA	16102004	VII / PBA	[Signature]	
7.	Nanmohulan	161020029	7 / PBA	HUK	
8.	Ulfa Inda Sari	161020002	VII / PBA	[Signature]	
9.	Izana Zulfira	15-1-02-0050	IX / PBA	[Signature]	
10.	Rahmah	15-1-03-0054	MP	R	
11.	NURLINDA	15-1-02-0037	IX / PBA	NJSD	
12.	Moh. Mutaawin	15-1-02-0032	IX / PBA	[Signature]	
13.	Narwal	15-1-07-0034	HES	[Signature]	
14.	Rizka Nov	15-1-02-0036	PBA	[Signature]	
15.	MUR ABIDA	15-1-02-0035	PBA	[Signature]	

Palu, 08 November 2019

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201263000031001

Pembimbing II,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121002

Penguji

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005301003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PBA

Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
NIP. 196503221995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 11 November 2019

Nomor : 2829/In.13/F.I/PP.00.9/11/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Aliyah DDI Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muhammad Akbar
NIM : 151020044
Tempat Tanggal Lahir : Poso, 11 Agustus 1996
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Munif Rahman 1
Judul Skripsi : Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu

No. HP : 085255229551

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.

Maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTs Nurul Iman Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai .

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PERGURUAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD
MADRASAH ALIYAH DARUD DA'WAH WAL
IRSYAD
(MA. DDI) PALU**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 12 Tlp. (0451) HP. 085323245556 E-mail : madrasahaliyah.ddipalu@gmail.com Palu

SURAT PENELITIAN

Nomor : 200 /D/MA-DDI /PL/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MA DDI Palu, menerangkan bahwa :

Nama : Muh. Akbar
NIM : 151020044
Tempat, Tanggal Lahir : Poso, 11 Agustus 1996
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jln. Munifrahman 1

Saudara tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di MA DDI Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Sejak tanggal 02 November s/d 22 November 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan multimedia dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu" . Pada siswa kelas XI IPS MA DDI Palu.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 November 2019

Kepala Madrasah

Umar, S.Pd
NIP:197004122005011005

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : MILIHAIMAD AKBAR
NIM. : 15 1 02 0044
JURUSAN : PBA

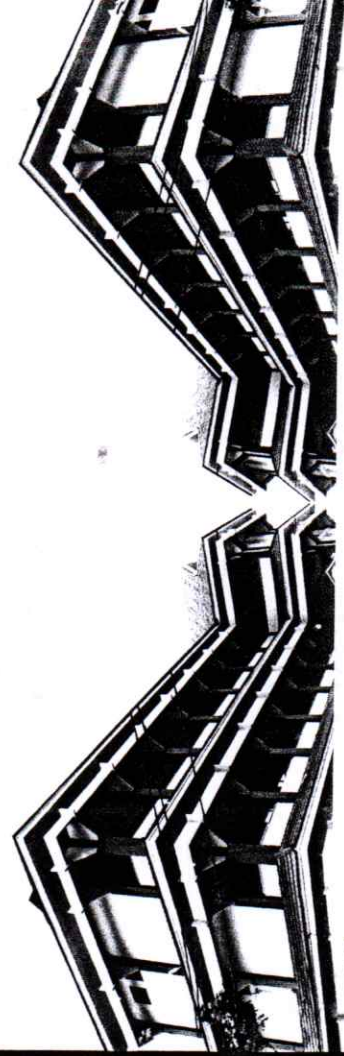
03 X 4

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Rabu, 08-08-2018	Rahmah M. Kasim	Implementasi RAPBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Anhar	1. Dr. Mch. Ali, M.Pd. 2. Dr. Juhana, M.Ag.	
Kamis, 06-12-2018	Zahrotul Nisa	Implementasi manajemen kearsifan Dalam meningkatkan Kualitas Peserta didik di SMA Al-Azhar Palu	1. Drs. Syahril MA 2. Dr. R. S. Rusefendi	
Jumat, 11-01-2018	Faisat	Pengaruh dan implementasi kemafalan vokal di SMA Negeri 1 Senanga	1. 2. M. Idris	
Jumat, 01-01-2019	Agis Reskiani Putri	Efektifitas Penguasaan kelas dan meningkatkan kualitas belajar Peserta didik di TKIT Anak mandiri kec. Palu Barat	1. Dr. Sihah, M.Ag. 2. Elya, SAg, M.Ag.	
Dumrah, 08-02-2019	Siti Nurul Ma'rifah	Efektifitas Pendidikan Integratif dalam meningkatkan kemampuan literasi berbahasa Arab di MTsN 1 Nurul Iqbal Lumbi. Lumbi Banggai Kepulauan	1. Dr. H. Komarudin, M. Ag 2. H. Ubadeh, S. Ag, M. Pd.	
Selasa 30 April 2019	Nurfiyza Nuraini B.	Pengaruh penguasaan kata kata bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Arab FK IAIN Palu	1. Dr. Muhammad Idhan, S. Ag, M. Ag 2. H. Ubadeh, S. Ag, M. Pd.	
Kamis 2 Mei 2019	Rizka Mawaddah	Efektifitas Metode kooperatif dalam meningkatkan kemampuan Peserta didik Menyerjahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Ind. di Babak Modern Islamic	1. Prof. Dr. H. M. Asyari, M. Ag 2. H. Ubadeh, S. Ag, M. Pd.	
Kamis 5 Mei 2019	Pandi Trisnawan	Analisis Makna Kiasan Dalam Al-Qur'an Juz 30	1. Prof. Dr. H. M. Asyari, M. Ag. 2. Dr. H. Ahmad Senri, Lc, MA.	
Rabu, 18 Mei 2019	Nur Linda	Upaya guru mengatasi kesulitan belajar Peserta didik Menentukan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 1 Palu	1. Dr. Muhammad Idhan, S. Ag, M. Ag 2. Dr. H. M. M. Asyari, M. Pd.	
Rabu, 18-05-2019	Ahmed Fauzi	الرسالة الإنسانية في سورة	1. Prof. Dr. H. M. Asyari, M. Ag. 2. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I.	

: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama
NIM
Jurusan/Prodi

· MUHAMMAD AKBAR
· 15.1.02.0044
· PBA



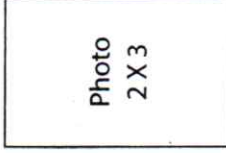
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : MUHAMMAD AKBAR
NIM : 15.1.02.0044
Jurusan/Prodi : PBA
Judul Skripsi : Pengajaran Multimedic dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik kelas XI IPS di MA DA Palu

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : MUHAMMAD AKBAR
NIM: 15.1.02.0044
JURUSAN : PBA
PEMBIMBING : I. Dr. Mohamed Idhan, S.Ag, M.Ag
II. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag, M. Ag
ALAMAT : Jln. Munifrahman 1
NO. HP : 0852 5522 9551



JUDUL SKRIPSI





Penggunaan Multimedia dalam Meningkatkan
Prestasi belajar Bahasa Arab Peserta didik
kelas XI IPS di MA DDI Palu.




5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.




JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD AKBAR
 NIM: 15.1.02.0044
 Jurusan.Prodi : PBA
 Judul Skripsi : Pengembangan Multi medic dalam meningkatkan Prestasi Belajar bahasa Arab Peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Palu
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Ag
 Pembimbing II : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1			Tambahkan teori indikator pengujian Prestasi belajar	
2			Buat abstrak ilmiah dan meneliti	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.			Tata cara penulisan daftar pustaka sambil lakukan pada buku KTI	
4.			Rumusan masalah kedua gunakan hasil prestasi belajar peserta didik.	
5.			Perkembangan taring multimedial	
6.			Muat jurnal taring multimedial.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Metode penelitiannya diperbaiki	
			diperkaya pertanyaannya wawancara	
			masukkan instrumen penelitian sebagai lampiran	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Reduksi data	
			Sarannya dikaitkan dengan Media	
			mengelaborasi Media.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Dr. Muhammad Ihsan, S.Ag., M.Ag
 NIP : 19720126 200003 1 001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

- Nama : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.1
 NIP : 19720104200312 1 001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Muhammad Akbar
 NIM : 15.102.0044
 Jurusan : PBA

Judul : Penggunaan Multimedia dalam Meningkatkan Prestasi belajar AEB Peserta Didik kelas XI IPS di MA DDI Palu
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
 Pembimbing II

Dr. Muhammad Ihsan, S.Ag., M.Ag
 NIP.19720126 200003 1 001


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.
 NIP.19720104200312 1 001

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Kelompok



Gambar 3. Kegiatan Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 4. Kegiatan Wawancara Guru Bahasa Arab

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Muhammad Akbar
Tempat, Tanggal Lahir : Poso, 11 Agustus 1996
Alamat : Jl. Munifrahman I
NIM : 15.1.02.0044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Ayah : Ridwan Iksan
Nama Ibu : Hasanah
Email : muhammadakbara96@gmail.com
FB : Muhammad Akbar



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO.	PENDIDIKAN	TAHUN	KETERANGAN
1.	SD AL-KHAIRAAT POSO	2008	BERIJAZAH
2.	PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR	2011	BERIJAZAH
3.	PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR	2014	BERIJAZAH